

AKTIVISME DIGITAL POLITIK K-POPERS DALAM GERAKAN #TOLAKOMNIBUSLAW DI MEDIA SOSIAL TWITTER

Tiara Alya Mulyana

ABSTRAK

K-popers adalah salah satu kelompok yang hadir saat aksi Omnibus Law secara digital di media sosial twitter. K-popers bersama Aktivis, BEM, dan LSM menjadi kelompok yang mendominasi dalam percakapan #TolakOmnibusLaw di twitter. Oleh karena itu skripsi ini berupaya menjawab pola aktivisme digital politik yang dilakukan oleh k-popers saat aksi Omnibus Law di media sosial twitter. Penelitian ini menggunakan metode campuran dengan model sekuensial eksplanatoris. Pengumpulan data dilakukan melalui *crawling* data dan wawancara, yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan metode *Social Network Analysis* yang berguna untuk mengetahui pola percakapan yang muncul dari k-popers. Penelitian ini menunjukkan bahwa pola aktivisme digital yang dilakukan oleh k-popers termasuk dalam lingkup aktivisme *Digital Spectator activities* dan *Digital Transitional Activities*. Pola aktivisme digital tersebut seperti melakukan *Retweet* dan *Likes* informasi mengenai Omnibus Law, membuat meme / video memakai unsur K-POP, saling berinteraksi dengan menaikkan tagar dan menandatangani petisi digital. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua kategori k-popers saat aksi Omnibus Law, yaitu k-popers sebagai penggerak dan pengikut. Kehadiran k-popers juga membuktikan bahwa terdapat keterlibatan partisipasi politik anak muda, hal tersebut karena mayoritas dari k-popers merupakan generasi milenial dan generasi Z.

Kata Kunci : Aktivisme Digital , #TolakOmnibusLaw, *Social Network Analysis*, K-Popers, dan Twitter.

***POLITICAL DIGITAL ACTIVISM OF K-POPERS IN #TOLAKOMNIBUSLAW
MOVEMENT ON SOCIAL MEDIA TWITTER***

Tiara Alya Mulyana

ABSTRACT

K-popers is one of groups that exist when Omnibus Law is raising, especially on social media such as Twitter. Kpopers being part of activist, student executive board, and non-governmental organization who dominated the hashtag of #TolakOmnibusLaw on twitter. Therefore, this thesis is trying to answer the K-popers political digital activism pattern in social media such as twitter, especially on Omnibus Law movement. The research is using mix methods with explanatory sequential model. The data collection is done with crawling data and interviews, and to be analyzed with Social Network Analysis method, to find out the conversation from K-popers. The Research shows digital activism that has been done by K-popers including Digital Spectator Activities and Digital Transitional Activities. The digital activism usually has done such as Retweet and Likes the information about the Omnibus Law, makes animation or video which using K-POP elements, and doing interactions with hashtags and signing the digital petition. The research shows that there are two categories of K-popers' actions while Omnibus Law movement raising, which are activators and followers. The presence of K-popers also proven that there is youth political participation. These things happened because most of K-popers are from the millennial and Z generations.

Keywords: *Digital Activism, #TolakOmnibusLaw, Social Network Analysis, K-Popers, dan Twitter.*